

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 64 pengurus PMK di Universitas “X” Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Derajat *psychological well-being* tinggi dan *psychological well-being* rendah pada pengurus PMK di Universitas “X” Bandung sebanding dari jumlah populasi penelitian.
2. Para pengurus PMK di Universitas “X” Bandung yang memiliki derajat *psychological well-being* yang tinggi, pada umumnya memiliki derajat yang tinggi pula pada semua dimensi, yaitu *self-acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life* dan *personal growth*. Sedangkan pada pengurus PMK di Universitas “X” Bandung yang memiliki derajat *psychological well-being* yang rendah, pada umumnya memiliki derajat yang rendah pula pada semua dimensi, yaitu *self-acceptance*, *positive relation with others*, *autonomy*, *environmental mastery*, *purpose in life* dan *personal growth*.
3. Setiap dimensi *psychological well-being* pada pengurus PMK di Universitas “X” Bandung menunjukkan persentase yang tidak memiliki perbedaan yang mencolok.
4. Faktor dukungan sosial merupakan faktor yang mungkin menunjukkan keterkaitan dengan derajat *psychological well-being* pada pengurus PMK di Universitas “X” Bandung. Pengurus PMK yang memiliki derajat *psychological well-being* tinggi didominasi dengan pengurus yang mendapat banyak dukungan.
5. Faktor jenis kelamin merupakan faktor yang menunjukkan keterkaitan dengan dimensi *positive relation with others*. Pengurus PMK yang berjenis kelamin

perempuan memiliki derajat yang tinggi pada dimensi *positive relation with others* dibandingkan pengurus laki-laki.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjut mengenai *psychological well-being* pada pengurus PMK, dapat melakukan penelitian dengan membandingkan *psychological well-being* pada pengurus PMK di Universitas yang berbeda.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *psychological well-being* pada pengurus PMK dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode kontribusi antara faktor yang mempengaruhi terhadap *psychological well-being* pada pengurus PMK di Universitas “X” Bandung khususnya faktor jenis kelamin ataupun dukungan sosial agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai kontribusi dari faktor jenis kelamin atau dukungan sosial terhadap derajat *psychological well-being*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi TPM (Tim Pelayanan Mahasiswa) dan Tim Regenerasi Universitas “X” Bandung agar bekerjasama untuk membuat suatu program seminar ataupun training yang dapat meningkatkan derajat *psychological well-being* para calon pengurus PMK.

2. TPM dan Tim Regenerasi setiap PMK dapat menciptakan lingkungan PMK yang saling mendukung dan memotivasi agar dapat mengembangkan *psychological well-being* para pengurus.

